ANALISA PENGGUNAAN SETSUZOKUJOSHI KARA DAN NODE

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik
Dan Melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra
Jurusan Asia Timur

o l e h

FELIYANI

No. Pokok : 94111002

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

1999

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat tersusun. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra, Jurusan Asia Timur pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam bentuk penulisan maupun dalam materi yang tertuang di dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap agar hal ini dapat dimaklumi karena masih sangat terbatasnya pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki, walaupun demikian penulis telah berusaha sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dra. Yuliasih Ibrahim**, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, fikiran dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis serta senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini terselesaikan.
2. Ibu **Christine Subiyanto SS.**, selaku pembaca skripsi yang telah memberikan pengarahan kepada penulis..
3. Ibu **Dra. Purwani P.,** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Sastra.
4. Ibu **Dra. Hj. Inny C. Haryono M.A.**, selaku Dekan Fakultas Sastra.

5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Yang tercinta Almarhumah nenek **Ny. Hj. Siti Aisyah Kamil**, ayahanda **Kisman Kamil** serta seluruh keluarga besar Kamil atas kasih sayang dan tuntunannya selama ini.
7. **Ito [Φ]** yang selalu sabar dan setia menemani setulus hati, mendo'akan dan memberi semangat kepada penulis, juga sahabat-sahabat tersayang serta semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu namun telah banyak memberi arti sampai saat ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi para pelajar bahasa Jepang di Universitas Darma Persada tercinta.

Jakarta, Februari 1998

Penulis,

Feliyani

Lembar Pengesahan

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, 30 Maret 1999

Panitia Ujian

Ketua/penguji

(Dra. Purwani Purawiardi)

Pembimbing/Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Panitera/ Penguji

(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/ Penguji

(Christine Subiyanto, SS)

Disahkan pada hari Sen Tanggal 3-5-99 Oleh:

Pembantu Dekan I

(Dra. Purwani Purawiardi)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA)

FAKULTAS SASTRA

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar I

Lembar Pengesahan..... Iii

Daftar Isi Iv

I. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Penulisan 1

1.1.1. Kelas Kata Dalam Bahasa Jepang *(NihonGo no Hinshi)* 2

1.1.2. Jenis Kata Bantu *(Joshi no Shurui)* 5

1.2. Permasalahan 22

1.3. Tujuan Penulisan 23

1.4. Metode Pengumpulan Data 23

1.5. Sistematika Penulisan 24

II. *KARA* SEBAGAI *SETSUZOKUJOSHI* 25

2.1. Pengertian *Setsuzokujoshi* 25

2.2. Fungsi Kara Sebagai *Setsuzokujoshi* 28

2.2.1. *Kara* Yang Mengikuti Kata Kerja dan Kata Sifat I 38

2.2.2. *Kara* Yang Mengikuti Kata Benda dan Kata Sifat II ... 42

III. *SETSUZOKUJOSHI NODE* 50

3.1. Definisi Kata Bantu Penghubung *Node* 50

3.2. Fungsi Kata Bantu Penghubung *Node* 51

3.2.1. *Node* Yang Mengikuti Kata Kerja dan Kata Sifat I 59

3.2.2. *Node* Yang Mengikuti Kata Benda dan Kata Sifat II 64

IV. ANALISA PENGGUNAAN *SETSUZOKUJOSHI KARA* DAN *NODE* 68

V. KESIMPULAN 72

DAFTAR PUSTAKA 75

RIWAYAT HIDUP 77

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penulisan

Di era globalisasi ini orang berlomba-lomba untuk menguasai bahasa asing sedapat mungkin sebagai akses untuk mencapai cita-cita dan juga menjadi nilai tambah bagi seseorang. Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa favorit yang kini banyak dipelajari. Namun demikian, seperti yang dinyatakan oleh Eîchi Kiyôka dalam bukunya *Japanese in Thirty Hours* :10

> *Naturally the full mastery of its elegant uses is very difficult even for a native.*

Terjemahan:

> Secara alami, penguasaan penuh atas penggunaan-penggunaan bahasa Jepang dengan sempurna adalah sangat sulit bahkan untuk seorang penutur asli sekalipun.

Terlebih lagi bagi para pelajar bahasa Jepang asing yang mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa kedua.

Dalam penulisan ini penulis mengambil tema **penggunaan kata bantu penghubung *KARA* dan *NODE*** yang memiliki peran penting dalam bahasa Jepang. Alasan pemilihan tema tersebut akan penulis paparkan pada sub bab permasalahan.

Menurut Ogawa Yoshio dalam *Nihongo Kyoiku Jiten* hal. 148-149, definisi kata bantu penghubung atau *setsuzokujoshi* adalah seperti berikut:

> Partikel yang selalu menempel pada kata yang berkonjugasi dan menunjukkan hubungan antara kata itu dengan kata berkonjugasi yang terdapat di belakangnya.

I.1.1 Kelas Kata dalam Bahasa Jepang *(Nihongo no Hinshi)*

Pembagian kelas kata dalam bahasa Jepang disebut *hinshi bunrui* (品詞分類 ひんしぶんるい). Menurut Sudjianto, *Gramatika Bahasa Jepang*, hal. 25, *Hinshi* (品詞 ひんし) berarti jenis kata atau kelas kata (*word class* , *part of speech*) , sedangkan *bunrui* (分類 ぶんるい) berarti penggolongan, klasifikasi, kategori atau pembagian. Jadi *hinshi bunrui* dapat berarti klasifikasi kelas kata.

Dalam buku *Nihongo no Bunpô (1),* hal. 18 yang disusun oleh Yoshikawa Taketoki, Toyoda Toyoko dan Ôki Takaji, disebutkan bahwa:

品詞というは文法を説明するために　言葉　「単語」を意味、形、働き　の　上　から、いくつか　の　グルプ　に分け、それらに名詞を付けたものです。

Hinshi to iu no wa, bunpô o setsumei suru tame ni, kotoba (tango) o imi, katachi, hataraki no ue kara, ikutsuka gurupu ni wake, sorera ni meishi o tsuketa mono desu.

Terjemahan:

Yang disebut kelas kata *(hinshi)* itu adalah kelompok kata yang terbagi dalam beberapa grup, memiliki arti, bentuk, fungsi dari sebuah kata untuk memperjelas tata bahasa dan beberapa di antaranya menempel pada kata benda.

Klasifikasi kelas kata itu dapat dilihat seperti pada bagan di halaman berikut yang telah dialihbahasakan oleh Sudjianto (*Gramatika Bahasa Jepang*, hal. 27) dari *Shoho no Kokubunpô* yang disusun oleh Motojiro Murakami, 1986: 24. Pembagian kelas kata sampai sekarang masih dikelompokkan dalam jumlah beragam berdasarkan pendapat para ahli. Namun, yang sering diperkenalkan pada pengajaran bahasa Jepang bagi siswa sekolah Jepang dewasa ini ialah klasifikasi kelas kata seperti tercantum pada buku paket bahasa Jepang yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Jepang. Klasifikasi kelas kata itu pula yang banyak diperkenalkan kepada siswa/ pelajar asing yang belajar bahasa Jepang.

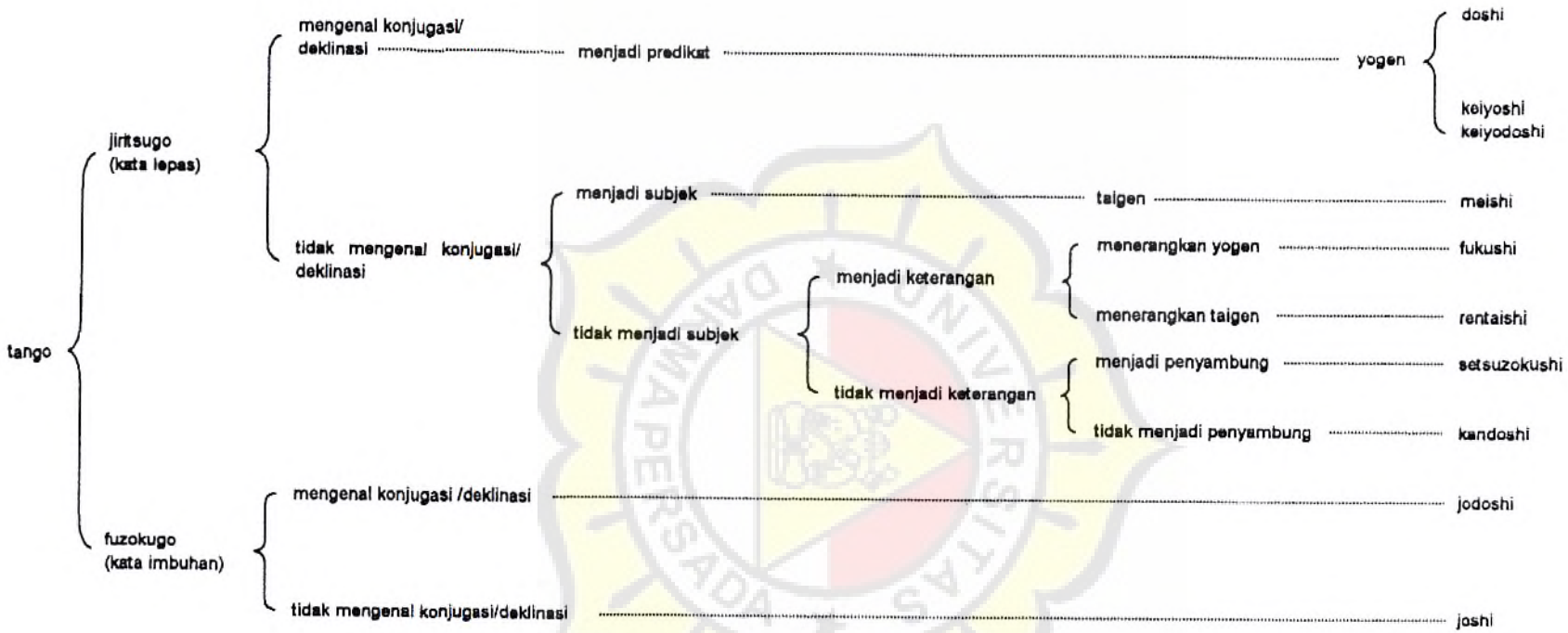

Klasifikasi kelas kata (Motojiro, 1986: 24)

I.1.2 Jenis Kata Bantu (*Joshi no Shurui*)

Menurut Akira Matsumura dalam bukunya *Nihon Bunpô Daijiten*, hal. 328, yang dimaksud dengan *joshi* adalah:

> 常に他の語のあとにつけて 使われることはのうち、活用のないもの。言葉切れ続きを示し表現の内容を明らかに する ことは として 必要されていた言葉であった。
>
> *Tsune ni hoka no go no ato ni tsukete tsukawareru kotoba no uchi, katsuyô no nai mono. Kotoba no kiretsuzuki o shimeshi hyôgen no naiyô o akaraka ni suru kotoba toshite jûyô miserareteita kotoba de atta.*

Terjemahan:

> Kata yang tidak memiliki perubahan bentuk bila tidak mengikuti kata lain. Kata yang memiliki fungsi penting untuk menjelaskan kata yang terletak sebelum dan sesudahnya.

Dalam kamus *Nihongo Kyoiku Jiten*: 148-149, yang disusun oleh Ogawa Yoshio, jenis kata bantu atau yang dalam bahasa Jepang disebut *Joshi no Shurui* (助詞 の 種類), terbagi ke dalam 8 kategori, yakni:

1. *Juntaijoshi* 準体助詞 じゅんたいじょし

Partikel ini sudah mengandung sifat kata benda dan berfungsi membendakan kata yang diikutiinya bila kata yang diikuti itu bukan kata benda.

Yang termasuk *Juntaijoshi* adalah: *no* (の), *uchi* (うち), *tokoro* (ところ), *toki* (とき), *hodo* (ほど), *dake* (だけ), *bakari* (ばかり), *gurai* (ぐらい), *nado* (など)

contoh seluruhnya dari Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, UI:

a. *no*

今 私 が 欲しい の は 時間 です。

*Ima watashi ga hoshî **no** wa jikan desu.*

Terjemahan:

Yang saya inginkan sekarang adalah waktu.

b. *uchi*

3人 の うち で だれ が 一番 年上 ですか。

*Sannin no **uchi** de dare ga ichiban toshiue desuka.*

Terjemahan:

Siapa yang paling tua di antara ketiga orang itu?

c. *tokoro*

彼 が 来た 時 私 は 電話 で している ところ だった。

*Kare ga kita toki watashi wa denwa o shiteiru **tokoro** datta.*

Terjemahan:

Ketika dia datang saya sedang menelepon.

d. *toki*

こんな 時 あの 人 が いてくれたらなあ。

*Konna **toki** ano hito ga itekuretara naa.*

Terjemahan:

Seandainya orang itu ada pada saat ini senang ya.

e. *hodo*

彼 ほど の 政治家 なら 大統領 に も なれる。

*Kare **hodo** no seijika nara daitôryô ni mo nareru.*

Terjemahan:

Kalau politikus macam dia bisa juga menjadi presiden.

f. *dake*

苦しい の は あなた だけ では ありません。

*Kurushî no wa anata **dake** dewa arimasen.*

Terjemahan:

Yang merasa sengsara/ susah bukanlah anda saja.

g. *bakari*

あの 人 と は 2回 ばかり 話した こと が ある。

*Ano hito to wa nikkai **bakari** hanashita koto ga aru.*

Terjemahan:

Kira-kira dua kali pernah berbicara dengan orang itu.

h. *nado*

田中 さん に 比べれば 私 など まだ まだ 努力 が 足りません。

*Tanaka san ni kurabereba watashi **nado** mada mada doryoku ga tarimasen.*

Terjemahan:

Kalau dibandingkan dengan saudara Tanaka, upaya macam saya ini masih jauh dari mencukupi.

2. *Heiritsujoshi* 並助詞 へいりつじょし

Heiritsujoshi adalah partikel-partikel yang setara, masing-masing menempel pada kata yang jenisnya sama.

Yang termasuk *heiritsujoshi* adalah *to* (と), *ka* (か)

contoh seluruhnya dari Kamus pemakaian Bahasa Jepang Dasar, UI:

a. *to*

選手 の 努力 と コーチ の 指導 と が 実った。

*Senshu no doryoku **to** kôchi no shidô to ga minotta*

Terjemahan:

Upaya atlit dan bimbingan pelatih membuahkan hasil yang baik.

b. *ka*

あの 人 に は 一度 か 二度 会った こと が あります。

*Ano hito ni wa ichido **ka** nido atta koto ga arimasu.*

Terjemahan:

Dengan orang itu saya pernah bertemu 1 atau 2 kali.

3. *Kakujoshi* 格助詞 かくじょし

Partikel ini hanya menempel pada kata benda dan berfungsi membuat hubungan yang erat antara kata-kata yang ditempelinya dengan predikat dalam sebuah kalimat.

Yang termasuk *kakujoshi* adalah: *ga* (が), *no* (の), *o* (を), *ni* (に), *e* (へ), *to* (と), *kara* (から), *yori* (より), *de* (で)

contoh seluruhnya dari Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, UI:

a. *ga*

あの 人 じゃなくて 私 が 悪かった ん です。

*Ano hito janakute watashi **ga** warukatta n desu.*

Terjemahan:

Bukan orang itu, tetapi saya yang salah.

b. *no*

タベ 主人 の 妹 が 訪ねて きた。

*Yûbe shûjin **no** imôto ga tazunete kita.*

Terjemahan:

Tadi malam adik (perempuan) suami datang berkunjung.

c. *o*

彼 は 長い 間 学校 を 休んで いる。

*Kare wa nagai aida gakkô **o** yasunde iru.*

Terjemahan:

Sudah lama dia tidak masuk sekolah.

d. *ni*

友達 が この 休み に 国 に 帰った.

*Tomodachi wa kono yasumi ni kuni **ni** kaetta.*

Terjemahan:

Teman saya pulang ke kampung halamannya pada liburan ini.

e. *e*

部屋 に 閉じこもって ばかり いない で 外 へ 出て 運動 でも したら どう ですか。

*Heya ni tojikomotte bakari inai de soto **e** dete undô demo shitara dô desuka.*

Terjemahan:

Jangan berkurung diri saja di kamar, bagaimana kalau pergi keluar dan bergerak badan, misalnya.

f. *to*

妹 と 一緒に 映画 に 行く。

*Imôto **to** issho ni eiga ni iku.*

Terjemahan:

Pergi menonton film bersama dengan adik (perempuan).

g. *kara*

アジア から の 留学生 が 年々 増えている。

*Ajia **kara** no ryûgakusei ga nennen fuete iru.*

Terjemahan:

Pelajar/ siswa asing dari Asia dari tahun ke tahun makin bertambah.

h. *yori*

先生　より　休み中　の　注意　が　あった。

*Sensei **yori** yasumichû no chûi ga atta.*

Terjemahan:

Guru telah menyampaikan apa yang harus diperhatikan selam hari libur.

i. *de*

明日　の　2時　に　映画館　の　前　で　会いましょう。

*Ashita no niji ni eigakan no mae **de** aimashô.*

Terjemahan:

Mari kita bertemu besok jam 2 di depan gedung bioskop.

4. *SetsuzokuJoshi*　接続助詞　せつぞくじょし

Partikel ini selalu menempel pada kata yang berkonjugasi dan menunjukkan hubungan antara kata itu dengan kata berkonjugasi yang terdapat di belakangnya.

Yang termasuk *SetsuzokuJoshi* adalah: *ga* (が), *tari* (たり), *shi* (し), *kara* (から), *keredomo* (けれども), *noni* (のに), *nagara* (ながら), *node* (ので)

contoh seluruhnya dari Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, UI:

a. *ga*

雨 が 降り 始めた が 試合 は 続けられた。

*Ame **ga** furihajimeta ga shiai wa tsuzukerareta.*

Terjemahan:

Hujan telah mulai turun, tetapi pertandingan itu diteruskan.

b. *tari*

日曜日 は たいてい 家 で 洗濯 を したり 掃除 を したりしている。

*Nichiyôbi wa taitei uchi de sentaku o shi**tari**, sôji o shi**tari** shiteiru.*

Terjemahan:

Pada hari minggu, biasanya berada di rumah, mencuci atau berberes-beres dan sebagainya.

c. *shi*

私 も 行きますし、田中 さん も いらっしゃる そう です。

*Watashi mo ikimasu**shi**, Tanaka san mo irassharu sô desu.*

Terjemahan:

Saya akan pergi dan katanya bapak Tanaka pun akan pergi.

d. *kara*

雨 が 降りそう だから 傘 を 持って 行った 方 が いい ですよ。

*Ame ga furisô da**kara** kasa o motte itta hô ga ii desuyo.*

Terjemahan:

Lebih baik saudara membawa payung karena hari akan hujan.

e. *keredomo*

はい、金田　です　けれども　何　もの　ご用　ですか。

*Hai, Kaneda desu **keredomo** nani mono goyô desuka.*

Terjemahan:

Ya, saya yang bernama kaneda, ada urusan apa?

f. *noni*

兄　は　積極的　なのに　私　は　消極的　な　性格　だ。

*Ani wa sekkyokuteki na **noni** watashi wa shôkyokuteki na seikaku da.*

Terjemahan:

Kakak (lelaki) saya suka mencoba apa saja, tetapi saya tidak bisa begitu.

g. *nagara*

子供　が　歌　を　歌いながら　歩いて　来る。

*Kodomo ga uta o utai**nagara** aruite kuru.*

Terjemahan;

Ada anak yang berjalan kaki ke sini sambil bernyanyi.

h. *node*

昨日　は　雨　だった　ので　どこ　へ　も　出掛けません　でした。

*Kinô wa ame datta **node** doko e mo dekakemasen deshita.*

Terjemahan:

Saya tidak kemana-mana kemarin karena hujan turun.

5. *FukuJoshi* 副助詞 ふくじょし

Partikel ini berfungsi membuat kata yang diikutinya menerangkan kata yang berkonjugasi.

Yang termasuk dalam *FukuJoshi* adalah : *dake* (だけ), *made* (まで), *gurai* (ぐらい), *nado* (など), *bakari* (ばかり)

contoh seluruhnya dari Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, UI:

a. *dake*

あの 子 は ちょつと 叱られた だけ で すぐ 泣く。

*Ano ko wa chotto shikarareta **dake** de sugu naku.*

Terjemahan:

Anak itu hanya dimarahi sedikit saja, segera saja menangis.

b. *made*

彼 は 英語、ドイツ語、フランス語 の 他 に ギリシャ語 まで 話す。

*Kare wa eigo, doitsugo, furansugo no hoka ni girishago **made** hanasu.*

Terjemahan:

Bahkan dia bisa berbicara bahasa Yunani di samping bahasa-bahasa Inggris, Jerman dan Prancis.

c. *nado*

サッカーや ラグビーなど は 若い人に 人気のある スポーツ だ。

Sakka- ya ragubi- ***nado*** *wa wakai hito ni ninki no aru supo-tsu da.*

Terjemahan:

Sepakbola, ragbi dan sebagainya adalah olahraga yang populer di antara anak muda.

d. *bakari*

男ばかり　の　職場。

Otoko ***bakari*** *no shokuba.*

Terjemahan:

Tempat kerja yang hanya terdiri dari lelaki saja.

6. *KakariJoshi* 係助詞　かかりじょし

Partikel ini menempel pada kata yang terletak di depan predikat dalam sebuah kalimat dan berfungsi untuk membuat ikatan yang erat antara kata yang ditempeli dengan predikatnya.

Yang termasuk *KakariJoshi* adalah: *wa* (は), *mo* (も), *koso* (こそ), *sae* (さえ), *demo* (でも), *shika* (しか), *hoka* (ほか)

contoh seluruhnya dari Kamus Pemakaian Bahasa jepang dasar, UI:

a. *wa*

この絵は　私の自画像です。

Kono e ***wa*** *watashi no jigazô desu.*

Terjemahan:

Lukisan ini adalah potret diri saya.

b. *mo*

私も　帰りますから　一緒に　駅まで　行きましょう。

*Watashi **mo** kaerimasu kara issho ni eki made ikimashô*

Terjemahan:

Saya juga mau pulang, jadi mari kita sama-sama pergi sampai stasiun.

c. *koso*

あなたのことを　思えばこそ　こんなきついことも　言うのです。

*Anata no koto o omoeba **koso** konna kitsui koto mo iu no desu.*

Terjemahan:

Karena demi anda-lah maka saya mengatakan hal yang keras seperti ini.

d. *sae*

子供　で　さえ　できる　やさしい　問題。

*kodomo de **sae** dekiru yasashii mondai*

Terjemahan:

Soal mudah yang bisa dipecahkan sekalipun oleh kanak-kanak (apalagi orang dewasa).

e. *demo*

彼　は　気　が　短くて　待たせでも　したらと　何に　ふきげん　に　なつてしまう。

*Kare wa ki ga mijikakute matase **demo** shitara nanni fukigen ni natteshimau.*

Terjemahan:

Dia itu orang yang tidak sabaran, jadi membuatnya menunggu sebentar saja mukanya menjadi masam.

f. *shika*

今日　は　１００円　しか　ない。

*Kyô wa hyakuen **shika**nai.*

Terjemahan:

Hari ini cuma ada 100 yen saja.

g. *hoka*

ほかに　なにか　しつもん　が　ありますか。

***Hoka** ni nani ka shitsumon ga arimasuka.*

Terjemahan:

Adakah pertanyaan yang lain?

7. *ShûJoshi*　終助詞　しゅうじょし

Partikel ini terletak pada akhir kalimat dan berfungsi melengkapi arti kalimatnya.

Yang termasuk *ShûJoshi* : *ka* (か), *nâ* (なあ), *ke* (け), *no* (の), *wa* (は), *zo* (ぞ), *mono* (もの), *yo* (よ), *koto* (こと), *tomo*(とも), *sa* (さ)

contoh seluruhnya dari Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, UI:

a. *ka*

その　本　は　おもしろい　ですか。

*Sono hon wa omoshiroi desu**ka***

Terjemahan:

Apakah buku itu menarik?

b. *nâ*

いい天気　だ　なあ。

*Ii tenki da **nâ***

Terjemahan:

Cuacanya betul-betul bagus ya.

c. *ke*

あなた　の　家　は　どこ　だっけ。

*Anata no ie wa doko dak**ke**.*

Terjemahan:

Dimanakah rumah anda?

d. *no*

あの　方　は　どなた　なの。

*Ano kata wa donata na **no**.*

Terjemahan:

Siapakah orang itu?

e. *wa*

バス が 来た わ。

*Basu ga kita **wa**.*

Terjemahan:

Bisnya sudah datang.

f. *zo*

いいか はじまるぞ。

*Ii ka, hajimaru **zo**.*

Terjemahan:

Sudah beres? Saya mulai sekarang.

g. *mono*

だって きついん です もの。

*Datte kitsui n desu **mono**.*

Terjemahan:

Habis ketat sekali.

h. *yo*

ここで 待ってる わ よ。

*Koko de matteru wa **yo**.*

Terjemahan:

Saya menunggu di sini ya.

i. *koto*

しばふ に 入らない こと。

*Shibafu ni hairanai **koto**.*

Terjemahan:

Jangan masuki halaman rumput.

j. *tomo*

そんなに　言わなくたって　分かっています　とも。

*Sonna ni iwanakutatte wakatte imasu **tomo**.*

Terjemahan:

Tidak usah dikatakan sampai begitupun saya sudah mengerti.

k. *sa*

これ　くらい　の　料理　は　僕　に　だって　作れる　さ。

*Kore kurai no ryôri wa boku ni tatte tsukureru **sa**.*

Terjemahan:

Masakan yang hanya begini saja, aku pun bisa membuatnya.

8. *KantôJoshi* 間投助詞　かんとうじょし

Partikel ini berfungsi memberikan tekanan pada kata yang diikuti dan juga menghaluskan gaya penuturan kalimatnya.

Yang termasuk *KantôJoshi* adalah: *na* (な), *nâ* (なあ), *ne* (ね), *nê* (ねえ), *sa* (さ), *yo* (よ)

contoh:

a *nâ, na*

なあ、一緒　に　行こう　な。

Nâ**, isshô ni ikô **na

(Ogawa Yoshio, 1982: 154)

Terjemahan:

Nah…pergi bersama yuk

(Ogawa Yoshio, 1992: 154)

b. *nê*, *ne*

ねえ、君、こちら おいで よ ね。

Nê**, kimi, kochira oide yo **ne

(Ogawa Yoshio, 1982: 154)

Terjemahan:

Nah…kamu datang ke sini ya

c. *sa*

どれでも いい さ。

*Dore demo ii **sa***

(Masahiro Tanimori, 1992: 207)

Terjemahan:

Yang mana saja boleh-lah

d. *yo*

これ は あなた の よ

*Kore wa anata no **yo***

(Ogawa yoshio, 1982; 154)

Terjemahan:

Ini milik anda kan

Berdasarkan uraian tersebut di atas mengenai jenis-jenis kata bantu (助詞 の 種類じょし の しゅるい) dapat diketahui bahwa ***kara*** termasuk ke dalam dua jenis kata bantu, yaitu; *Setsuzokujoshi* (接続助詞) dan *KakuJoshi* (格助詞), sementara kata bantu ***node*** termasuk ke dalam jenis *Setsuzokujoshi* (接続助詞).

Pada skripsi ini, penulis akan mengkonsentrasikan pembahasan pada kata bantu penghubung ***kara*** dan ***node*** yang termasuk dalam jenis kata bantu penghubung atau *SetsuzokuJoshi* (接続助詞).

Tata cara penggunaan kata bantu penghubung ***kara*** dan ***node*** di dalam bahasa Jepang sulit, karena secara leksikal kedua kata bantu tersebut memiliki makna yang serupa. Dalam keadaan yang bagaimanakah, sehingga pembicara cenderung untuk menggunakan salah satu dari kedua kata bantu penghubung tersebut dalam kalimat (karena ada kesamaan pengertian)?

I.2 Permasalahan

Bilamana pembicara ingin mengemukakan suatu hubungan sebab-akibat atau alasan, maka dia akan menggunakan salah satu dari *setsuzokujoshi* ***KARA*** atau ***NODE***.

Menurut Tanaka Toshiko dalam bukunya *Tanaka Toshiko no Nihongo no Bunpoo*: hal. 60, pada awal masa Edo digunakan ~ *SAKAI, SAKAI NI YOTTE, SAKAI DE, NI YOTTE* dan *NODE* ~ yang disebut dengan

SetsuzokuJoshi (kata bantu penghubung) untuk mengungkapkan alasan, lalu pada masa Edo dan Meiji, ***KARA*** dan ***NODE*** mulai digunakan.

KARA dan ***NODE*** sama-sama berarti 'sebab' atau 'karena' jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, namun dalam pemakaiannya pada kalimat-kalimat bahasa Jepang, kedua kata bantu penghubung yang juga biasa disebut dengan partikel itu bisa menghasilkan penafsiran yang berbeda, dan dapat menimbulkan kesan di luar dari yang dimaksudkan.

Perbedaan penafsiran yang sering terjadi dalam memahami ***KARA*** dan ***NODE*** inilah yang penulis akan angkat sebagai permasalahan.

I.3 Tujuan Penulisan

Penulis akan berusaha untuk menguraikan fungsi, tata cara penggunaan dan perbedaan-perbedaan dari masing-masing kata bantu penghubung ***KARA*** dan ***NODE*** tersebut dalam skripsi ini dengan tujuan agar fungsi, tata cara penggunaan dan perbedaan-perbedaan kedua kata bantu penghubung tersebut dapat dipahami dan dikuasai lebih baik lagi, agar dapat menghilangkan semaksimal mungkin kesalahan penggunaan yang dapat menimbulkan salah penafsiran dalam memahami ***KARA*** dan ***NODE***.

I.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam menghimpun data adalah dengan pendekatan kepustakaan. Data dikumpulkan sebanyak mungkin dari media

cetak yang terdapat di perpustakaan *The Japan Foundation* dan perpustakaan Universitas Darma Persada, juga perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

I.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab. Pokok bahasan yang akan disampaikan dalam bab-bab tersebut ialah seperti berikut:

BAB I : Latar belakang penulisan, permasalahan, tujuan penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II: Pada bab ini akan diuraikan tentang kata bantu ***KARA***, yang akan dibagi ke dalam sub bab, yakni pengertian *setsuzokujoshi,* fungsi dan penggunaan *kara* sebagai *setsuzokujoshi.*

BAB III: Pada bab ini kan diuraikan tentang kata bantu ***NODE***, fungsi dan penggunaannya sebagai *setsuzokujoshi*

BAB IV: Analisa penggunaan kata bantu ***KARA*** dan ***NODE*** sebagai *SETSUZOKUJOSHI.*

BAB V: Kesimpulan